

ABSTRAK

Wakaf uang adalah wakaf berupa uang dalam bentuk rupiah yang dikelola secara produktif dan hasilnya dimanfaatkan untuk *mauquf alayh*. Wakaf uang memiliki potensi yang sangat besar. Akan tetapi, penerimaan dana wakaf belum mencapai angka potensi. Hal ini disebabkan mayoritas masyarakat hanya mengetahui wakaf pada benda tidak bergerak. Potensi wakaf uang di kota Bekasi sangat tinggi tetapi penerimaannya belum bisa mencapai target potensi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berwakaf uang maka perlu dikaji minat wakaf uang studi kasus di kota Bekasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kota Bekasi dalam berwakaf uang. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi berganda menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*. Sampel penelitian ini terdiri dari 105 responden dengan metode *purposive sampling*, yang mana metode pengumpulan datanya dilakukan melalui kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel-variabel seperti religiusitas, pengetahuan, dan pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang. Sementara variabel tingkat pendidikan dan media informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf uang. Sedangkan secara simultan religiusitas, tingkat pendidikan, pengetahuan, pendapatan dan media informasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

Kata kunci: wakaf uang, religiusitas, tingkat pendidikan, pengetahuan, pendapatan dan media informasi.



SEMARANG
FEB UNDIP